

Bab VIII

Indikasi Rencana Program

Komitmen Bupati Mandailing Natal yang akhirnya menjadi visi daerah adalah terwujudnya masyarakat Kabupaten Mandailing Natal yang yang Religius, Mandiri, Sehat dan Sejahtera melalui Peningkatan Perekonomian dan Kualitas Sumber Daya Manusia. Pengertian dasar yang terkandung dalam visi tersebut perlu diterjemahkan secara utuh dan saling terkait. Berdasarkan penjelasan Kepala Daerah terpilih, awal dari segala perubahan dan kemajuan daerah adalah kualitas mental spiritual masyarakat. Kualitas mental spiritual atau akhlak yang ditempa oleh penghayatan dan pengamalan agama. Dengan kualitas mental spiritual yang baik maka masyarakat akan memiliki komitmen dan kepedulian sosial tinggi serta semangat bergotong royong (*marsialap ari*) untuk berprakarsa dan memberikan karya terbaik dalam memerangi kemiskinan dan melawan ketergantungan dalam rangka mengurus kebutuhan rumah tangganya sendiri (menjadi mandiri). Didukung oleh infrastruktur fisik (prasarana-sarana fisik), sosial (layanan pendidikan, layanan kesehatan, seni dan budaya), dan ekonomi yang semakin membaik maka kebutuhan pokok manusia dapat terpenuhi dan kualitas kehidupan yang layak serta bermartabat (sehat dan sejahtera) dapat dicapai yang ditunjukkan oleh meningkatnya kualitas SDM Mandailing Natal (baik SDM masyarakat maupun aparatur) serta semakin membaiknya iklim berusaha secara berkelanjutan.

Indikasi rencana program prioritas dalam RPJMD Mandailing Natal tahun 2011-2016 ini menjelaskan bahwa pendidikan, kesehatan, pertanian dan pekerjaan umum (infrastruktur) merupakan urusan wajib bagi Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal dalam rangka mewujudkan masyarakat Mandailing Natal yang sejahtera. Sejahtera dalam hal ini adalah kehidupan dalam keseimbangan antara lahir (sosial ekonomi) dan batin (mental dan keimanan). Urusan ekonomi, koperasi dan UMKM, perindustrian, perdagangan, penanaman modal, kerjasama pembangunan dengan daerah lain dan kesehatan dilaksanakan



dalam rangka mewujudkan masyarakat Mandailing Natal yang sejahtera dengan cara memasyarakatkan program-program yang mendorong masyarakat Mandailing Natal memiliki tingkat pendapatan dan kemampuan mengembangkan usaha secara lebih baik. Sedangkan urusan-urusan pendidikan, pemerintahan umum, budaya, ketenteraman dan ketertiban, dan penegakan hukum dilaksanakan dalam rangka mewujudkan masyarakat Mandailing Natal yang bermartabat.

Rencana program prioritas pembangunan Kabupaten Mandailing Natal untuk 5 (lima) tahun ke depan akan dilaksanakan menurut sifat, waktu dan pembiayaan program dengan penekanan antara lain melalui pola *multiyears contract* terutama untuk kegiatan pembangunan jalan, irigasi dan peningkatan dan pembangunan fasilitas pemerintahan, sedangkan dalam kerangka pembiayaan beberapa kegiatan dialokasikan antara lain melalui bantuan kepada petani dan pelaku usaha, pembangunan wilayah, kawasan atau desa tertinggal, wilayah strategis cepat tumbuh, kerjasama daerah, pelayanan terpadu satu atap, kawasan industri, kelembagaan, perumahan dan lingkungan, penanganan bencana, jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin, beasiswa atau pendidikan gratis untuk siswa dan insentif kesejahteraan guru, pemberdayaan perempuan dan berencana, dan lain - lain, berdasarkan prinsip sistem pembangunan yang berkelanjutan.

Target-target dan perencanaannya sesuai dengan prinsip dasar yang terkandung dalam visi Bupati terpilih akan digambarkan sebagai berikut :

Dasar dari kesejahteraan adalah keimanan. Oleh karena itu sesuai dengan visi Bupati maka kesejahteraan hanya bisa dicapai dari kehidupan masyarakat yang beriman dan berakhlakul karimah. Urusan agama memiliki sasaran pembinaan agama yaitu mendorong penghayatan ajaran agama secara lebih mendalam dan pengamalan secara lebih nyata, mendorong upaya kerukunan antar umat beragama, menciptakan suasana kondusif dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung upaya kegiatan masyarakat dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.

Selain itu, kesejahteraan dapat dicapai melalui Urusan Pemerintahan. Urusan Pemerintahan memiliki sasaran tumbuh dan berkembangnya kerjasama



dalam penegakan hukum, terbangunnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kesadaran hukum, terwujudnya layanan pemerintahan yang fasilitatif dan akomodatif yang mendorong terciptanya ketertiban dan keamanan serta tumbuhnya apresiasi dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan.

Untuk mencapai kesejahteraan maka keimanan yang baik harus diimbangi dengan kondisi sosial ekonomi yang baik. Kondisi sosial ekonomi yang baik ditunjukkan oleh pemenuhan akan kebutuhan masyarakat (konsumsi), pola produksi dan distribusi pangan, kesehatan dan pendidikan yang baik yang terwujud pada sektor prioritas yaitu pertanian dan ketahanan pangan. Prasyarat tersebut akan menjadi faktor penting untuk terwujudnya SDM Mandailing Natal yang berkualitas. Dalam hal ini maka pemenuhan karbohidrat yang bersumber dari beras, produksi Kabupaten Mandailing Natal harus mencukupi. Kebutuhan konsumsi beras Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2011 dengan jumlah penduduk 412.676 jiwa sebesar 63.965 ton dan pada tahun 2016 jumlah penduduk 432.654 jiwa sebesar 66.619 ton (dengan asumsi pertumbuhan penduduk 0,95% dan konsumsi beras perkapita tahun 2011 sebesar 155 Kg/kapita dan pada tahun 2016 sebesar 152,7 Kg/kapita). Untuk memenuhi kebutuhan beras tersebut tersedia produksi beras pada tahun 2011 sebesar 95.384 ton atau setara 173.426 ton Gabah Kering Giling (GKG) dan pada tahun 2016 dibutuhkan produksi beras sebesar 125.197 ton atau setara dengan 227.630 ton GKG (**Tabel 8.1**). Produksi padi tersebut diperoleh dari luas panen 38.199 Ha pada tahun 2011 dan seluas 46.550 Ha pada tahun 2016 dengan pertumbuhan 4,37%/tahun. Kalau keadaan ini dapat dicapai dengan berbagai program/kegiatan (pengembangan infrastruktur dan kinerja kelembagaan) dalam sektor pertanian maka swasembada beras Kabupaten Mandailing Natal akan terus dapat dipertahankan dengan surplus beras pada tahun 2011 sebesar 31.419 ton dan pada tahun 2016 sebesar 58.578 ton.

Untuk subsektor perkebunan (**Tabel 8.2**), terdapat beberapa komoditas penting. Pada tahun 2011 diproyeksikan untuk tanaman karet luas tanamnya 72.085 ha dengan produksi 23.393 ton dan tahun 2016 seluas 73.868 ha dengan produksi 24.745 ha. Komoditas-komoditas penting lain yang ke depan akan terus



berkembang di Kabupaten Mandailing Natal adalah kelapa sawit, kopi dan coklat. Kopi sangat potensial dikembangkan ke depan karena kopi Mandailing merupakan kopi yang sudah memiliki *brand image* di pasar internasional.

Tabel 8.1.
Proyeksi Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, Produksi Serta Kebutuhan Beras
Untuk Memantapkan Swasembada Beras Tahun 2011 - 2016
Di Kabupaten Mandailing Natal

Uraian	Tahun						Pertumbuhan (%)
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
1. Jumlah Penduduk (Jiwa)	412.676	416.596	420.554	424.549	428.582	432.654	0,95
2. Konsumsi/Kapita/Tahun (Kg)	155	154,54	154,08	153,61	153,15	152,69	-0.30
3. Konsumsi per tahun (ton)	63.965	64.381	64.799	65.215	65.637	66.619	0,83
4. Ketersediaan Beras (ton)	95.384	100.717	106.346	112.291	118.568	125.197	6,25
5. Surplus per Tahun (ton)	31.419	36.336	41.457	47.076	52.931	58.578	17,29
6. Produksi GKG (ton)	173.426	183.121	193.357	204.166	215.579	227.630	5,59
7. Luas Panen (ha)	38.199	39.723	42,218	43.073	44.726	46.550	4,37
8. Produktivitas (ton/ha)	4,54	4,61	4,68	4,74	4,82	4,89	1,50

Sumber : Hasil proyeksi Tim Penyusun

Tabel 8.2
Proyeksi Luas Areal Perkebunan dan Produksi Tahun 2011 – 2016
di Kabupaten Mandailing Natal

Jenis Komoditas	2011		2012		2013		2014		2015		2016	
	Luas (ha)	Produksi (ton)	Luas (ha)	Produksi (ton)	Luas (ha)	Produksi (ton)	Luas (ha)	Produksi (ton)	Luas (ha)	Produksi (ton)	Luas (ha)	Produksi (ton)
1. Karet	72.085	23.393	72.438	23.657	72.793	23.925	73.149	24.195	73.507	24.468	73.868	24.745
2. Kelapa Sawit	130.470,53	456.645	131.500	458.670	132.800	460.100	133.500	463.300	135.200	465.250	138.250	468.300
3. Kopi	3.424	442	3.517	447	3.612	452	3.709	458	3.809	463	258.039	468
4. Kelapa	2.831	615	2.884	636	2.939	658	2.995	681	3.110	704	3.169	728
5. Coklat	4.815	1.595	5.028	1.621	5.252	1.648	5.485	1.675	5.728	1.703	5.983	1.731

Sumber : Hasil proyeksi Tim Penyusun

Dalam kerangka perwujudan SDM Mandailing Natal yang sejahtera maka pengembangan bidang kesehatan sangat penting. Sasaran yang ingin dicapai dalam Pembangunan Kesehatan tahun 2011-2016 adalah meningkatkan upaya pemeliharaan kesehatan utamanya bagi penduduk miskin melalui pemberian subsidi terhadap pelayanan kesehatan dasar dan rujukan serta upaya jaminan pemeliharaan kesehatan; pemberdayaan masyarakat dan peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan kesehatan; meningkatkan derajat kesehatan



masyarakat dan status gizi; meningkatnya upaya pencegahan dan penyembuhan akibat penyakit terutama untuk penurunan angka kematian bayi, menurunkan tingkat kelahiran PUS, menurunkan angka kesakitan penyakit malaria; mengurangi angka kematian Ibu (AKI), meningkatkan Angka Harapan Hidup; meningkatkan upaya lingkungan sehat di pemukiman; perbaikan sarana sanitasi dasar untuk pemukiman kumuh dan keluarga miskin serta meningkatkan jangkauan Jaminan Kesehatan Masyarakat bagi penduduk miskin. Adapun target yang akan dicapai dalam bidang kesehatan sampai dengan tahun 2016 seperti disajikan pada **Tabel 8.3** berikut :

Tabel 8.3
Perincian Target Kinerja Sasaran Utama
Bidang Kesehatan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2011-2016

Uraian	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1. Angka Kematian Bayi (AKB)	29,1	28,3	27,5	26,7	25,9	25,2
2. Angka Kematian Ibu (AKI)	165	152	140	129	119	110
3. Angka kesakitan malaria (%)	6	6	5	5	4	4
4. Angka Harapan Hidup (AHH)	63,70	63,78	63,87	63,95	64,03	64,12

Sumber : Hasil proyeksi Tim Penyusun

Sasaran yang ingin dicapai dalam Pembangunan Bidang Pendidikan yang merupakan pilar penting dalam perwujudan Masyarakat Mandailing Natal yang Sejahtera. Oleh karena itu Bupati meletakkan pendidikan sebagai bidang prioritas bagi Mandailing Natal 5 tahun mendatang. Indikator yang penting dalam pengembangan pendidikan adalah terlaksananya Wajib Belajar 9 tahun, meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi kasar (APK) penduduk usia 7-18 tahun, rata-rata lama sekolah, Tingkat melek Huruf, APK SD+MI; APK SMP-MTs, dan APK SMA+MA+SMK'. Untuk lebih jelasnya target capaian beberapa Indikator Pendidikan Mandailing Natal 5 tahun ke depan dapat dilihat pada **Tabel 8.4** berikut:



Tabel 8.4
Perincian Target Kinerja Sasaran Utama
Bidang Pendidikan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2011-2016

Uraian	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1. APK SD + MI	96,68	97,11	97,55	97,99	98,44	98,88
2. APM SD + MI	92,40	93,68	94,98	96,30	97,64	98,99
3. APK SMP + MTs	93,56	94,84	96,15	97,46	98,80	99,90
4. APM SMP + Mts	86,17	87,76	89,39	91,04	92,73	94,44
5. APK SMA + MA + SMK	60,37	61,19	62,02	62,85	63,70	64,56
6. APM SMA + MA + SMK	59,80	63,07	66,52	70,16	73,99	78,05
7. Rata-rata lama sekolah	7,83	8,00	8,85	9,00	9,85	10,85

Sumber : Hasil proyeksi Tim Penyusun

Muara dari semua sasaran mensejahterakan masyarakat yang mencakup pengembangan pertanian, kesehatan, pendidikan dan ekonomi kerakyatan seperti telah disajikan di atas adalah terwujudnya masyarakat Mandailing Natal yang sejahtera dengan indikator meningkatnya angka Indeks Pembangunan Manusia selama 5 tahun ke depan, Angka Rata-rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup (AHH) dan Daya Beli Masyarakat (tingkat konsumsi per kapita), seperti terlihat pada **Tabel 8.5** berikut.

Tabel 8.5
Perincian Target Kinerja Sasaran Utama
Indeks Pembangunan Manusia Mandailing Natal Tahun 2011-2016

Uraian	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1. Indeks Pembangunan Manusia (%)	70,95	71,21	71,52	71,83	72,14	72,45
2. Angka Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	7,83	8,00	8,85	9,00	9,85	10,85
3. Angka Harapan Hidup (AHH)	63,70	63,78	63,87	63,95	64,03	64,12
4. Konsumsi per Kapita (Rp/tahun)	639,6	642,7	645,75	648,85	651,97	655,09
5. Angka Melek Huruf (%)	99,34	99,35	99,36	99,37	99,38	99,39

Sumber : Hasil proyeksi Tim Penyusun



Secara makro ekonomi diharapkan selama 5 tahun ke depan akan terjadi perubahan yang lebih baik yang ditunjukkan oleh beberapa indikator seperti disajikan pada **Tabel 8.6** berikut ini.

Tabel 8.6
Indikator Makro Ekonomi Mandailing Natal Tahun 2011-2016 dan Kondisi Yang Diharapkan

Uraian	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1. PDRB per Kapita a.d. Harga Berlaku	10.475.599	11.613.249	12.874.448	14.272.613	15.822.619	17.540.956
2. PDRB per Kapita a.d. Harga Konstan	5.382.504	5.774.350	6.194.723	6.645.698	7.129.505	7.648.533
3. Laju Pertumbuhan Ekonomi (%/tahun)	6,53	6,66	6,78	6,91	7,05	7,18
4. Angka Kemiskinan (%)	13,95	13,81	13,50	13,00	12,70	12,50
5. Inflasi (%)	8,93	8,73	8,53	8,34	8,15	7,99
6. Pengangguran Terbuka (%)	5,55	5,48	5,40	5,33	5,26	5,19

Sumber : Hasil proyeksi Tim Penyusun

Mengenai program serta target pencapaian secara terukur serta kebutuhan/kerangka indikatif pendanaan masing-masing program pada setiap urusan dari tahun 2011–2016 disajikan menurut kelompok misi dalam bentuk matriks pada **Lampiran**.

